



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI METODE BERMAIN, BERNYANYI DAN BERCERITA DALAM PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL DAN MOTORIK HALUS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DINIYAH PEKANBARU

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

IINDRIYANI
NIM. 21790125594

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME


Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan


Nama lindriyani
Nomor Induk Mahasiswa 21790125594
Gelar Akademik M.Pd (Magister Pendidikan)
Judul Implementasi Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru

Tim Penguji


Dr. Andi Murniati, M.Pd
Penguji I/Ketua


Dr. Idris, M.Ed
Penguji II/ Sekretaris


Dr. Khairil Anwar, MA
Penguji III


Dr. Alwizar, M.Ag
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 22 Oktober 2019



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Implementasi Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru"**, oleh Sdr:

Nama : Indriyani
NIM : 21790125594
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran dari Pembimbing dan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 22 Oktober 2019.

Penguji I

Dr. Khairil Anwar, MA
NIP. 19740713 200801 1 011

Tgl.: 29 Oktober 2019

Penguji II

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Tgl.: 29 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

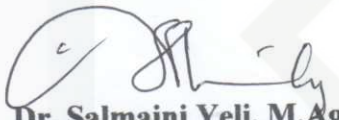
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Implementasi Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita Dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru"** yang ditulis oleh:

Nama	: lindriyani
NIM	: 21790125594
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam


Telah diperbaiki sesuai dengan Tim Pembimbing Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 22 Oktober 2019.

Pembimbing I,


Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032001


Tgl : Oktober 2019

Pembimbing II


Dr. Idris, M.Ed
NIP. 197605042005011005

Tgl : Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 196508171994021001




PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Implementasi Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita Dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru”** yang ditulis oleh:


Nama : Iindriyani
NIM : 21790125594
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal: Oktober 2019
Pembimbing I,


Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032001

Tanggal: Oktober 2019
Pembimbing II,


Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 2005011005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 196508171994021001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Iindriyani

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Iindriyani
NIM	: 21790125594
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita Dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, Oktober 2019
Pembimbing I,


Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032001



Dr. Idris, M.Ed
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Iindriyani

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Iindriyani
NIM	: 21790125594
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Metode Bermaain, Bernyanyi dan Bercerita Dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, Oktober 2019
Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 1967605042005011005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Iindriyani
 NIM : 21790125594
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru, 06 September 1979
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul *"Strategi Pengembangan Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita Dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Dinyah Pekanbaru"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Oktober 2019



Iindriyani
 NIM. 21790125594

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta kemampuan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam tertuju kepada Rasulullah SAW yang telah berjasa mengantarkan umat kejalan yang benar dan di ridhoi Allah SWT.

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Strategi Pengembangan Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita Dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru”**. Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan Tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta do’a. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan Allah SWT dan dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Suamiku tercinta dan terkasih Briпка Swi Tolis Sijanto, anak-anak ku tersayang Nindi Ayu Switaningrum, Andini Sekar Wangi, Panji Satrio Pamungkas, Ayahanda Gatot.S Ibunda Sri Mujiati, Bapak H. Sadiran (Alm), Ibu Hj. Komarijah (Alm), Abang Sigit. S dan Kakak ipar Lusiana Megawati, Adik ku Lili Permata Sari S.Pd.I dan Adik ipar ku Brigadir.Yefri Setiawan, dan seluruh sanak Famili yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu mendo’akan penulis dalam penyelesaian penulisan Tesis ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
3. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, M.A, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Yang terhormat Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Yang terhormat Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku pembimbing I dan Yang Terhormat Bapak Dr. Idris, M.Ed selaku pembimbing II Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Staf PPs Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Lokal B yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang.
9. Kepada Kepala Sekolah dan Majelis guru TK Diniyah Pekanbaru, serta guru-guru MDTA Nurul Iman Khairat.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada Allah SWT jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan PAUD di masa kini dan mendatang serta pembaca sekalian, Aamiinyaarobbalalamiin.

Pekanbaru, Oktober 2019

Iindriyani

NIM. 2179012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	vi
Pedoman Transliterasi.....	vii
Abstrak.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	13
2. Batasan Masalah	14
3. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	15
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori	
1. Strategi Pengembangan	16
2. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini	23
3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Anak Usia Dini	33
4. Pembelajaran Sosial Emosional.....	40
5. Pembelajaran Motorik Halus	45
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	49
C. Konsep Operasional	51
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	55
B. Lokasi dan Waktu Pnelitian.....	57
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	57
D. Informan Penelitian	58
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Teknik Analisa Data	62
G. Pengacekan Keabsahan Penelitian.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	67
B. Temuan Khusus Penelitian.....	95
1. Strategi Bermain, Bernyanyi dan Bercerita dan Konvensional dalam pengembangan Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak.....	95
a. Menyusun RPPM dan RPPH	95
b. Menyiapkan Media Pembelajaran	102
c. Menata Lingkungan Bermain	116
d. Penggunaan Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita Dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak	119
2. Capaian Perkembangan Anak Dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus	134
3. Faktor Pendukung Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak.....	140
a. Faktor Guru	140
b. Faktor Siswa	143
c. Faktor Sarana dan Prasarana	146
d. Faktor Lingkungan	150
4. Interprestasi dan Implikasi Pengembangan Strategi Bermain, Bernyanyi dan Bercerita Dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak	153

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	155
B. Saran	156

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL	Hal
Tabel IV.1 Identitas Sekolah.....	69
Tabel IV.2 Struktur Organisasi TK Diniyah	70
Tabel IV.3 Fasilitas TK Diniyah.....	72
Tabel IV.4 Data Guru TK Diniyah	80
Tabel IV.5 Data Kependidikan	82
Tabel IV.6 Jumlah Peserta Didik	83
Tabel IV.7 Prestasi Peserta Didik	84

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

Gambar IV.1 Hiasan ruang kelas Sentra Persiapan	74
Gambar IV.2 Hiasan ruang kelas Sentra Kreatifitas	75
Gambar IV.3 Hiasan ruang kelas Sentra Balok	76
Gambar IV.4 Hiasan ruang kelas Sentra Intaq.....	77
Gambar IV.5 Hiasan ruang kelas Sentra Alam	78
Gambar IV.6 Halaman TK Diniyah.....	79
Gambar IV.7 Potongan Geometri	105
Gambar IV.8 Kepingan balok	105
Gambar IV.9 Media Pembelajaran.....	107
Gambar IV.10 Melipat Kertas	108
Gambar IV. 11 Mengisi Pola	121
Gambar IV. 12 Mendengar Cerita	132
Gambar IV. 13 Bermain Rojer Ganti	133
Gambar IV. 14 Bermain Rojer Ganti	133
Gambar IV. 15 Mengisi Pola	139
Gambar IV. 16 Meronce manik-manik	144
Gambar IV. 17 Bermain Playdough	145
Gambar IV. 18 Mengisi Pola	145
Gambar IV. 19 Gedung Sekolah	146
Gambar IV. 20 Permainan di Luar Kelas	147
Gambar IV. 21 Bermain di Luar Kelas	147
Gambar IV. 22 Media Pembelajaran	148
Gambar IV. 23 Media Pembelajaran	148
Gambar IV. 24 Media Pembelajaran	149
Gambar IV. 25 Media Pembelajaran	149
Gambar IV. 26 Media Pembelajaran	150
Gambar IV. 27 Penyambutan Anak	151
Gambar IV. 28 Bermain Seluncuran	152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	a		ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es
ص	ad		es dan ye
ض	ad		de (dengan titik di bawah)
ظ	a		te (dengan titik di bawah)
ظ	a		zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fat ah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	ommah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـَـ	fat ah dan ya	ai	a dan i
ـَـ	fat ah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـ	fat ah dan alif atau ya	an Tanda	a dan garis atas
ـِـ	kasrah dan ya	an Tanda	i dan garis di bawah
ـُـ	ommah dan wau	an Tanda	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fat ah, kasrah, dan ommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Indriyani (2019): Strategi Pengembangan Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita Dalam Pembelajaran Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang efektifitas strategi pengembangan metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pembelajaran sosial emosional dan motorik halus anak serta untuk mengetahui bagaimana pencapaian sosial emosional dan motorik halus anak dan faktor apa saja yang mendukung strategi pengembangan metode bermain, bernyanyi dan bercerita di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field researeh*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data analisa melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi pengembangan metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pembelajaran sosial emosional dan motorik halus anak dengan menyusun rencana kegiatan mingguan dan harian, menyiapkan media pembelajaran, menata lingkungan bermain dan penggunaan metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pembelajaran sosial emosional dan motorik halus anak, (2) pencapaian perkembangan anak dari hasil asesmen baik, yang diperoleh melalui pegamatan maupun pemberian tugas,(3) faktor pendukung pembelajaran sosial emosional dan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru, diantaranya: faktor guru, faktor siswa, sarana dan prasarana dan faktor lingkungan.

Kata kunci: Strategi, Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita, Sosial Emosional dan Motorik Halus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Indriyani (2019): The Strategy of playing method development, singing and storytelling methods in children's social learning and soft motor skill in Diniyah Kindergarten Pekanbaru.

This study aims to find out about the effectiveness of Strategy of playing method development, singing and storytelling methods in children's social learning and soft motor skill and to find out how children's social emotional and soft motoric achievement and what factors support the development of playing, singing and storytelling strategies in Diniyah Kindergarten Pekanbaru.. This type of research is *field research*. This research is a qualitative descriptive study. The data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that (1) The strategy of playing method development, singing and storytelling methods in children's social learning and soft motor skill learning by preparing weekly and daily activity plans, preparing learning media, managing the playing environment and using the methods of playing, singing and telling stories in emotional social learning and soft motor skills of children, (2) The achievement of child development from the results of good assessment, obtained through observation and assignments, (3) supporting factors for children's social emotional learning and soft motor skills in Diniyah Kindergarten Pekanbaru, including: teacher factors, factors students, facilities and infrastructure and environmental factors.

Keywords: Strategy, Method of Playing, Singing and Storytelling, Social Emotional and Soft Motoric.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

إندرياني (٢٠١٩) : استراتيجية تطوير أساليب اللعب والغناء ورواية القصص في التعلم الاجتماعي العاطفي للأطفال ومهاراتهم الحركية الناعمة في روضة الأطفال الدينية في بيجانبورو.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى فعالية إستراتيجية تطوير أساليب اللعب والغناء ورواية القصص في التعلم الاجتماعي العاطفي للأطفال ومهاراتهم الحركية الناعمة ومعرفة كيفية تحقيق التحصيل الاجتماعي العاطفي والحركي الناعم للأطفال والعوامل التي تدعم تطور اللعب والغناء واستراتيجيات رواية القصص في روضة الأطفال الدينية في بيجانبورو. هذا النوع من الأبحاث هو البحث الميداني. هذا البحث هو دراسة وصفية نوعية. تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات والمراقبة والوثائق. تحليل البيانات من خلال الحد من البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج

أظهرت النتائج أن: (١) استراتيجية تطوير أساليب اللعب والغناء ورواية القصص في التعلم الاجتماعي للأطفال وتعلم المهارات الحركية الناعمة من خلال إعداد خطط النشاط الأسبوعية واليومية ، وإعداد وسائط التعلم، وإدارة بيئة اللعب، واستخدام أساليب اللعب، الغناء ورواية القصص في التعلم الاجتماعي العاطفي والمهارات الحركية الناعمة للأطفال، (٢) تحقيق تنمية الطفل من نتائج التقييم الجيد، التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظة والواجبات، (٣) العوامل الداعمة للتعلم الاجتماعي العاطفي للأطفال والمهارات الحركية الناعمة في روضة الأطفال الدينية في بيجانبورو، بما في ذلك: عوامل المعلم ، عوامل الطلاب ، المرافق والبنية التحتية والعوامل البيئية.

الكلمات المفتاحية: الإستراتيجية ، طريقة اللعب ، الغناء ورواية القصص ، العاطفي الاجتماعي والبيئة.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia Prasekolah merupakan usia keemasan atau golden age dimana pada masa itu pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor disekitar mereka. Dalam proses pembelajaran lingkungan sangat berperan penting bagi anak agar dapat membentuk kepribadian yang baik sejak usia dini dan untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk dapat menciptakan anak yang memiliki kepribadian yang baik, beriman, bertaqwa patuh kepada orang tua serta mencintai sesama sangat dipengaruhi oleh lingkungan disekitar mereka. Dengan demikian lingkungan sekolah mempunyai peranan sangat penting terhadap anak usia prasekolah. Usia PAUD merupakan masa bermain yang dapat memberikan waktu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam proses tumbuh kembang anak usia dini dibutuhkan kemampuan yang dapat mengungkapkan emosi secara positif, hal ini merupakan sebab akibat dari perasaan yang dimiliki oleh mereka. Selain itu anak diharapkan mulai mampu mengungkapkan emosi yang mereka rasakan. Dalam hal ini orang-orang yang berada di lingkungan sekitar anak dapat membantu dan memahami emosi anak yang mereka rasakan sekaligus belajar untuk dapat mengekspresikannya secara positif di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tingkat perkembangan anak, emosi berperan sangat kuat terhadap hubungan anak dengan lingkungan.



Pengembangan anak usia dini ini penting untuk diselenggarakan dalam membantu meletakkan dasar pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta, baik didalam keluarga maupun kelompok bermain, Tempat Penitipan Anak (TPA), dan Taman Kanak-kanak (TK) sebelum memasuki pendidikan dasar.

Masa usia dini adalah masa-masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, dalam masa ini anak usia dini berada pada usia kurun waktu yang disebut masa peka yaitu saat anak untuk menerima rangsangan yang cukup baik, terarah, dan didorong ketingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Dengan demikian diharapkan kemampuan dasar anak usia dini ini dapat berkembang dan tumbuh secara baik dan benar. Pentingnya pendidikan anak usia dini telah menjadi perhatian dunia internasional, untuk itu Indonesia selalu berupaya kearah perbaikan yang dilakukan secara terus –menerus. Berdasarkan Undang-undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang di dalamnya menyinggung masalah PAUD, diikuti dengan pembentukan Direktorat PAUD, yang membuat perkembangan PAUD semakin nyata keberadaan nya di tengah masyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan makin banyak nya sekolah Taman Kanak-kanak yang didirikan, sekaligus pendidikan guru TK dengan berbagai model. Hal ini tentu saja menjadi salah satu indikator positif bagi pengembangan kualitas PAUD.

Berdasarkan SISDIKNAS pada bagian ke tujuh pasal 28 dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Pendidikan Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
2. Pendidikan Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, informal
3. Pendidikan Usia Dini pada jalur formal berbentuk TK, Raudatul Athfal atau bentuk yang sederajat.
4. Pendidikan Usian Dini pada jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), bentuk lain yang sederajat.
5. Pendidikan Usia Dini jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga yang diselenggarakan oleh lingkungan¹.

Menurut UU RI No. 21 Tahun 2003, tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh, ataupun orang dewasa lain yang ada disekitar anak, sehingga

¹ Anwar Arifin. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UU SISDIKNAS*, (Jakarta; Departemen Agama RI, 2003), hlm. 36



anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian, kemampuan sosial emosional, kognitif, fisik/motorik, dan seni. Pendidikan anak usia dini diberikan pada awal kehidupan anak untuk dapat berkembang secara optimal.

Dalam pembelajaran di TK hendaknya perlu mengembangkan dan memperhatikan pendekatan pembelajaran yang menjadikan mereka senang, asik, kreatif, dan aktif, sehingga lepas dari suasana tertekan, dan tidak terbebani. Adapun pendekatan-pendekatan itu adalah:

1. Active Learning (Belajar secara Aktif-Positif)
2. Attractive Learning (Belajar yang Mempesona dan Menarik Anak)
3. Joyful Learning (Belajar yang Mengasikkan dan Menyenangkan)
4. Multiple Intelligence Approach (pembelajaran yang berdasarkan Konsep Kecerdasan yang Jamak)²

Dengan pendekatan-pendekatan ini, pembelajaran diharapkan dapat dikembangkan beberapa aspek pengetahuan, perasaan, dan keterampilan anak tanpa harus membebani mereka, kita juga berharap dapat melayani kebutuhan dan minat mereka, sehingga anak-nak dapat beraktivitas dalam keadaan ceria, asik, gembira, menyenangkan dan sekaligus belajar bersosialisasi dengan teman

² Theo Riyanto FIC, Martin Handoko FIC, *Pendidikan pada Usia Dini*, (Jakarta; Grasindo, 2004), hal 4

sebayanya. Disamping itu hendaknya para pendidik dapat bekerja dengan penuh kasih sayang, cinta dan kasih, pengertian, kerelaan dan kesabaran.

Dalam proses pembelajaran yang demikian suasana akan menghasilkan peserta didik yang patuh secara aktif dan dinamis. Anak tidak hanya dipandang sebagai objek pembelajaran tetapi lebih sebagai subjek pembelajaran tetapi juga lebih dipandang sebagai subjek pembelajaran. Pendidik hendaknya lebih bersikap demokratis dan dapat menempatkan diri sebagai fasilitator dan memberikan suasana pembelajaran yang “merdeka” sehingga mereka memperoleh hasil yang kreatif, mandiri, cerdas, taat pada hati nurani, bertanggung jawab dan tetap ceria³.

Hanya saja pada kenyataannya masih banyak pihak yang berpandangan bahwa anak-anak itu diumpamakan kertas putih, bersih. Orang dewasa bebas untuk menggambar, mengcoret, menulis, mewarnai, meremas-remas bahkan merobek kertas tersebut. Prilaku yang demikian ini sekarang semakin terasa dan menjadi-jadi, anak-anak harus melakukan banyak kegiatan.

Budaya instan (mau secepat dan tanpa usaha) dan suasana kompetisi (persainagan), sudah sangat mempengaruhi cara berpikir dan perilaku orang dewasa terhadap anak-anak kecil. Banyaknya orangtua yang menginginkan anak-anaknya cepat menguasai sesuatu, dalam jumlah yang banyak dan lebih cepat dari pada usia anak tersebut. Hal ini seolah-olah semakin cepat menguasai sesuatu, semakin banyak dan hebat, semakin sehat dan baik bagi perkembangan jiwa anak.

³ *Ibid*, hal. 6



Padahal secara alamiah segala kebutuhan, minat, dan kepekaan untuk mempelajari dan menguasai sesuatu itu membutuhkan proses, waktu, dan pelatihan yang sesuai dengan usianya, baik dari segi mental, fisik, maupun kronologisnya.

Fenomena-fenomena ini menunjukkan bahwa beban anak-anak yang seharusnya dapat bermain dengan ceria, bernyanyi, menari, berfantasi (berkhayal), dan melakukan sesuatu tanpa beban menjadi hilang karena beban belajar yang melampaui kemampuan nya atau overload.

Salah satu aspek perkembangan yang ingin dicapai oleh anak usia dini adalah kemampuan sosial emosional dan motorik halus. Kemampuan ini diperlukan sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain, baik dengan teman seusianya maupun dengan orang lebih dewasa dari segala umurnya.

Berdasarkan hasil pengamatan di TK Diniyah Pekanbaru.khususnya pada usia 5-6 tahun, ditemukan beberapa gejala-gejala atau fenomena khususnya pada aspek sosial emosional dan motorik halus, sebagai berikut: 1) adanya sebagian anak yang tidak bersikap kooperatif dengan teman, 2) anak tidak menunjukkan sikap yang toleransi, 3) mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (sedih-senang-antusias dsb), 4) tidak memahami peraturan dan disiplin, 5) adanya sebagian anak yang tidak menunjukkan rasa empati, 6) sebagian anak tidak memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), 7) merasa tidak bangga terhadap hasil karya sendiri, 8) tidak menghargai hasil karya /keunggulan teman atau orang lain, 9) anak belum dapat memegang pensil dengan benar, 10) ada nya



anak yang belum mampu menggunting dengan benar, 11) ada nya sebagian anak yang belum bisa menempel dan membuat kolase dengan tepat.

Disinilah peran pendidik sebagai fasilitator dapat kiranya mengembalikan praktek pendidikan dan pembelajaran pada usia dini, sesuai dengan semboyan “belajar seraya bermain, bermain seraya belajar”.

Lembaga pendidikan TK Diniyah Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan PAUD yang selalu berupaya mengkondisikan anak didik pada lingkungan kehidupan yang penuh dengan nuansa islami. Hal ini dapat dilihat dari adanya pengajaran mengaji Iqra’, membaca do’a sehari-hari, membaca hadis-hadis harian, membacakan surat-surat pendek dan praktek sholat secara berjamaah.

Disamping itu lembaga pendidikan TK Diniyah Pekanbaru tidak hanya mengembangkan program pendidikan umum tetapi juga mengembangkan potensi intelektual dan emosional nya. Hal ini dilihat dari adanya perpaduan antara pelaksana kurikulum pendidikan yang tidak hanya mengacu pada kurikulum DIKNAS, namun dengan memuat materi tambahan, yaitu materi pengajaran local yang meliputi: praktek ibadah, menghafal do’a dan hadis-hadis sehari-hari, mengaji Iqra’, menghafal surat-surat pendek yang bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip pendidikan bagi anak didik.

Proses pendidikan dan pembelajaran di Taman Kank-kank Diniyah Pekanbaru hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermanaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang dapat memungkinkan mereka untuk melakukan aktifitas dan rasa ingin tahu secara



optimal dan menepatkan posisi pendidik sebagai pendamping, pembimbingan serta fasilitator bagi anak. Melalui proses pendidikan seperti ini diharapkan dapat menghindari bentuk pembelajaran yang hanya berorientasi pada kehendak dan domonasi guru atau orang tua sehingga menjadikan anak pasif.⁴

Untuk itu dibutuhkan strategi yang tepat. Kesalahan dalam memilih strategi Akan berakibat tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ketahap evaluasi serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.⁵

Konsep dasar bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, mencerminkan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Sehingga seluruh proses pembelajaran harus dalam suasana yang asik dan menyenangkan. agar tercapainya proses mengajar secara optimal.

Sebagaimana halnya bermain adalah aktivitas yang disenangi anak, bernyanyi juga merupakan aktivitas yang disenangi dan sering dilakukan anak, bernyanyi merupakan kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya serta dapat menyuarakan beragam nada dan irama

⁴ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Neger Jakarta, 2007), hlm.1

⁵ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musik. Dengan melibatkan anak dalam kegiatan bernyanyi bersama, secara tidak langsung kita telah memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada mereka.⁶

Sedangkan bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain.⁷ Bercerita adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak. Dunia anak penuh dengan kegembiraan oleh karenanya, kegiatan bercerita harus dapat memberikan perasaan gembira dan mengasikkan untuk menarik perhatian anak.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa bermain, bernyanyi dan bercerita merupakan suatu kegiatan yang disenangi dan sering dilakukan oleh anak usia dini. Dengan bermain, bernyanyi dan bercerita perkembangan aspek- aspek kepribadian anak akan dapat berkembang secara baik.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"Implementasi Metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pengembangan sosial emosional dan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru"*.

⁶ Masithoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2008), hlm. 1-7.

⁷ Bachtiar Bachri, *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik Dan Prosedurnya* (Jakarta: Depdikbud, 2005), hlm.10.



B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini mudah dipahami dan tidak multitafsir sebagai pedoman tentang pengertian dalam istilah penelitian ini, berikut penegasan istilahnya :

1. Metode bermain, bernyanyi dan bercerita

Dalam dunia pendidikan atau pembelajaran strategi dipahami sebagai rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk capaian tujuan tertentu, dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.⁸

Masa kanak-kanak merupakan masa bermain yang mana hampir seluruh waktunya habis digunakan hanya untuk bermain saja. Dengan bermain anak akan tumbuh dan berkembang pada seluruh aspek perkembangan yang ada pada dirinya sehingga anak-anak tersebut bisa menjadi sehat dan cerdas. Saat anak bermain anak akan mempelajari banyak hal yang penting.⁹

Dalam pengertian lain, Ivor K.Davies menyatakan bahwa strategi merupakan metode dalam arti luas yang menggambarkan cara mengajarkan dan mengolah tugas-tugas mengajar, seperti: strategi perkuliahan atau ceramah, tutorial, dan studi kasus.¹⁰

⁸ Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*, (Jakarta: DitjenPMPTK,2008), hlm.3.

⁹ Dian Adriyana, *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*, (Jakarta: Salemba Medika,2011), hlm. 45.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, Pendidikan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran, (Malang: Pusat PengembanganPenataran Guru IPS Dan PMP Malang, 2006), hlm.6.



Adapun pandangan tentang strategi sebagai metode dalam arti luas juga dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa perbedaan metode dan strategi tampak pada metode secara umum kurang berorientasi pada tujuan (*less goal-oriented*) karena metode dianggap lebih luas dari pada strategi. Gagasan ini bukan berarti mengurangi signifikansi metode, melainkan strategi itu ada dan berlaku dalam kerangka metode pembelajaran. Ketepatan dalam memilih strategi sangat memungkinkan keterlaksanaan metode-metode terpilih dapat mewujudkan terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, sehingga peserta didik merasa dipermudah dalam mewujudkan hasil belajar yang diharapkan. Dengan demikian, strategi merupakan komponen pembelajaran yang memungkinkan terlaksananya metode-metode terpilih untuk menyajikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran.¹¹

Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarnya, apalagi ketika nyanyian itu dibawakan oleh anak-anak sebayanya dengan melakukan gerakan sangat menarik. Di taman kanak-kanak, bernyanyi merupakan salah satu alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya baik secara perorangan maupun sebagai anggota kelompok.¹²

Metode bercerita merupakan salah satu metode pemberian pengalaman. Belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Dunia anak adalah dunia

¹¹ *Ibid.*, hlm. 5.

¹² *Ibid.*, hlm. 11.4



suka cita, oleh karena itu kegiatan bercerita haruslah diusahakan dapat memberikan perasaan gembira, lucu, dan mengasikkan.¹³

2. Pembelajaran Anak Usia Dini

Dalam pembelajara anak usia dini pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan kepada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang dimiliki oleh anak.¹⁴

3. Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional meliputi perkembangan dalam hal emosi, kepribadian dan berhubungan interpersonal. Selama tahun kanak-kanak awal, perkembangan sosial emosional berkisar tentang proses sosialisasi, yaitu proses ketika anak mempelajari nilai-nilai dan prilaku yang diterima dari masyarakat. perkembangan sosial emosional di taman kanak-kanak adalah agar anak merasa percaya diri, mampu bersosialisasi dengan orang lain, menahan emosinya jika berada dalam suatu keadaan sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan nya.

4. Motorik Halus

Gerakan motorik halus apabila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari jeman tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.¹⁵ Gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan

¹³ Moelichation, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*,...hlm 157.

¹⁴ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidik PAUD*, (Jakarta: PT INdeks. 2011), hlm. 138.

¹⁵ Bambang Sugiono Dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2007), hlm. 14.



yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus membuat anak berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit, menganyam kertas, serta menajamkan pensil dengan rautan pensil. Namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Taman Kanak –Kanak Diniyah Pekanbaru tentang implementasi metode bermain,bernyanyi dan bercerita dalam pengembangan sosial emosional dan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Diniyah Pekanbaru, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Implementasi metode bermain,bernyanyi dan bercerita
- b. Pembelajaran sosial emosional dan motorik halus
- c. Pencapaian anak dalam pembelajaran sosial emosional dan motorik halus
- d. Faktor pendukung dan penghambat metode bermain,bernyanyi dan bercerita
- e. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan sosial emosional dan motorik halus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada “*Implementasi Metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pengembangan sosial emosional dan motorik halus di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru*” dan faktor pendukungnya dalam perkembangan anak.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

- a. Bagaimana implementasi metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pengembangan sosial emosional dan motorik halus di TK Diniyah Pekanbaru?
- b. Bagaimana pencapaian sosial emosional dan motorik halus anak melalui strategi bermain, bernyanyi dan bercerita di TK Diniyah Pekanbaru?
- c. Faktor apa saja yang mendukung pengembangan sosial emosional dan motorik halus anak melalui metode bermain, bernyanyi dan bercerita di TK Diniyah Pekanbaru?



D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah nya, maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui implementasi metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pengembangan sosial emosional dan motorik halus di TK Diniyah Pekanbaru
2. Untuk mengetahui pencapaian emosional sosial dan motorik halus anak
3. Untuk mengetahui faktor pendukung metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pembelajaran sosial emosional dan motorik halus di TK Diniyah Pekanbaru

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yaitu:

- a. Dapat mengembangkan keilmuan tentang implementasi metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pengembangan sosial emosional dan motorik anak didik khusus nya PAUD.
- b. Sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan bahan pertimbangan kepada semua pihak yang bertanggung jawab di bidang pendidikan khusus nya PAUD.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan masukan Lembaga Pendidikan dan bahan acuan peningkatan kinerja dalam menjalankan kerjasama dalam membina hubungan antara masyarakat dan sekolah
- d. Dapat digunakan sebagai dasar pengembangan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Implementasi Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita

Metode pembelajaran anak usia dini hendaknya menantang dan Menyenangkan, yang melibatkan unsur bermain, bergerak, bernyanyi, dan belajar.¹ Beberapa metode yang sering digunakan untuk pembelajaran anak usia dini adalah:

a. Metode Bermain

Dunia anak adalah dunia bermain, yang merupakan fenomena sangat Menarik perhatian bagi para pendidik, psikolog, dan ahli filsafat sejak zaman dahulu.² Menurut pendidik dan ahli psikologi, bermain merupakan pekerjaan masa kanak-kanak dan cerminan pertumbuhan anak, bermain merupakan kegiatan yang memberikan kepuasan bagi diri sendiri. Melalui bermain anak memperoleh pembatasan dan memahami kehidupan. Bermain merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan dilaksanakan untuk kegiatan itu sendiri, yang lebih ditekankan pada caranya daripada hasil yang diperoleh dari kegiatan itu. Kegiatan bermain dilaksanakan tidak serius dan fleksibel.³

¹ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hlm. 144.

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 149.

³ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dengan bermain anak dapat berlatih menggunakan kemampuan kognitifnya, dapat mengembangkan kreatifitas, dapat melatih kemampuan bahasa, dapat meningkatkan kepekaan emosinya.

Dengan bermain anak memperoleh kesempatan mamilih kegiatan yang disukainya, bereksperimen dengan bermacam-macam bahan dan alat, berimajinasi memecahkan masalah dan bercakap-cakap secara bebas, berperan dalam kelompok, bekerjasama dalam kelompok, dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan.⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak yang bersifat tidak serius, fleksibel, dan bahan bermain terkandung dalam kegiatan yang secara imajinatif disepadankan dengan dunia orang dewasa. Besarnya nilai bermain dalam kehidupan anak , maka memanfaatkan kegiatan bermain dalam melaksanakan program kegiatan pembelajaran Anak Usia Dini merupakan suatu keharusan dan sebagai syarat mutlak yang tidak bisa diabaikan . Bagi anak-anak belajar adalah bermain dan bermain seraya belajar.

Ada beberapa teori bermain yang membahas tentang mengapa manusia perlu bermain:

- 1) Teori psikoanalisis yang dikembangkan oleh Sigmund Freud dan Erik Erikson. Mereka melihat bahwa bermain anak sebagai alat yang penting bagi pelepasan emosinya serta mengembangkan rasa harga diri anak ketika

⁴ *Ibid*, hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dapat menguasai tubuhnya, benda-benda, serta sejumlah keterampilan sosial.

- 2) Teori perkembangan kognitif dari Jean Piaget. Piaget meneliti kegiatan bermain dalam kaitannya dengan perkembangan intelektual. Dalam pandangan Piaget bahwa setiap manusia mempunyai pola struktur kognitif baik secara fisik maupun mental yang mendasari perilaku dan aktifitas intelegensi seseorang dan berhubungan erat dengan tahapan pertumbuhan anak. Piaget berpendapat bahwa intelektual kognitif dan efektif selalu berjalan berdampingan serta layaknya sebuah koin. Teori ini percaya bahwa emosi dan efeksi manusia muncul dari suatu proses yang sama dalam tumbuh kembang kognitif.⁵
- 3) Teori dari Vigostsky. Teori ini menekankan kepada pemusatan hubungan sosial sebagai hal penting yang mempengaruhi perkembangan kognitif, karena pertama-tama anak menemukan pengetahuan dalam dunia sosialnya, kemudian menjadi bagian dari perkembangan kognitifnya. Jadi bermain merupakan cara berfikir anak untuk memecahkan masalah.⁶

Dalam pendidikan anak usia dini bermain itu dapat digambarkan menjadi beberapa arahan permainan yaitu bermain bebas, bermain dengan bimbingan, dan berakhir dengan bermain yang diarahkan. Bermain bebas merupakan kegiatan

⁵ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Kembang*, (Jakarta: Pt Glora Aksara, 2008), hlm. 40-43.

⁶ Mukhtar Latif et al., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenanda, 2013), hlm. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermain dimana anak mendapat kesempatan melakukan berbagai pilihan alat dan mereka dapat memilih bagaimana menggunakan alat-alat tersebut. Bermain dengan bimbingan, guru memilih alat permainan dan diharapkan anak-anak dapat memilih guna menemukan

suatu konsep (pengertian tertentu). Bermain yang diarahkan, guru mengajarkan bagaimana cara menyelesaikan tugas yang khusus.⁷

Ada bermacam-macam permainan yang dapat dilakukan oleh anak usia dini, diantara nya adalah :

- 1) Permainan aktif yaitu permainan berupa kegiatan berlari-lari, melompat-lompat, meluncur dan sebagainya.
- 2) Permainan konstruktif yaitu permainan yang dilakukan dengan teknik membangun, antara lain menyusun balok-balok kayu, bermain puzzle, dan lain-lain.
- 3) Permainan kreatif yaitu dilakukan untuk mengembangkan daya cipta anak, antara lain mengambar dengan pensil warna, cat air, krayon, membuat sesuatu dari playdoy, melipat kertas origami, dan lain-lain.
- 4) Permainan imajinatif yaitu permainan yang melatih anak bermain peran tertentu yang dikagumi, misalnya berperan sebagai ayah, ibu, dokter, polisi, guru dan lain-lain.⁸

⁷ Soemiarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 102-103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Oleh karena itu seorang guru yang baik, hendaknya dapat membuat jam pelajaran berlangsung tanpa terasa. Baik guru dan anak didik sama-sama merasakan kenikmatan dalam proses belajar mengajar. Situasi belajar yang asik dan menyenangkan ini dapat tercipta atas usaha dan kreatifitas yang dilakukan oleh para guru. Banyak cara untuk menjadi guru yang baik, asik dan menyenangkan.

Langkah-langkah Pembelajaran Metode Bermain

A. Tahap Pra Bermain

1. Kegiatan penyiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan bermain
 - a) Guru mengkomunikasikan tujuan kegiatan bermain kepada siswa
 - b) Guru mengkomunikasikan batasan-batasan yang harus di patuhi siswa
 - c) Guru menawarkan tugas kepada masing-masing anak , (seperti : membuat istana, membuat benteng, jembatan, menara, dll)
 - d) Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh setiap anak dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kegiatan penyiapan bahan dan peralatan yang siap untuk dipergunakan
 - a) Menyiapkan bak pasir
 - b) Kegiatan menyiapkan peralatan seperti skop, ember, bendera kecil, dll.

⁸ Rose Mini, Priant, *Perilaku Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kanisius , 2003), hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tahap Bermain

- a) Semua anak menuju kebak pasir yang terletak di luar ruang kelas
- b) Dengan bimbingan guru, setiap peserta permainan mulai melaksanakan tugasnya masing-masing
- c) Bangunan yang sudah terbentuk diberi dekorasi tambahan
- d) Semua anak mencuci peralatan yang sudah digunakan
- e) Apa bila sudah selesai anak mencuci tangan.

C. Tahap Penutup

- a) Menerima perhatian dan membangkitkan minat anak tentang aspek-aspek penting dalam kegiatan membangun istana pasir, seperti mengulas bentuk-bentuk geometri yang dibentuk oleh anak.
- b) Menghubungkan pengalaman anak dalam membangun istana pasir di sekolah dengan pengalaman bersama orang tua mereka.
- c) Menunjukkan aspek-aspek penting dalam bekerja secara berkelompok.

Oleh karena itu seorang guru yang baik, hendaknya dapat membuat jam pelajaran berlangsung tanpa terasa. Baik guru dan anak didik sama-sama merasakan kenikmatan dalam proses belajar mengajar. Situasi belajar yang asik dan menyenangkan ini dapat tercipta atas usaha dan kreatifitas yang dilakukan oleh para guru

b. Metode Bernyanyi

Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang di dengarnya, apalagi

ketika nyanyian itu dibawa oleh anak-anak sebayanya dengan melakukan gerakan yang sangat menarik.

Menyanyi atau mendengarkan suara music merupakan bagian dari kebutuhan alami individu seorang manusia. Melalui menyanyi dan music, kemampuan mengapresiasi anak akan berkembang dan melalui nyanyian seorang anak itu akan dapat menuangkan segala pikiran dan isi hatinya. Menyanyi dapat dilakukan dengan dua variasi, yaitu:

- 1) Menyanyi pasif, maksudnya anak hanya mendengarkan suara nyanyian atau musik saja dan menikmatinya tanpa terlibat langsung kegiatan bernyanyi.
- 2) Menyanyi aktif, maksudnya anak melakukan secara langsung melakukan kegiatan menyanyikan, baik dilakukan sendiri, mengikuti atau bernyanyi secara bersama-sama.

Dengan metode bernyanyi dapat digunakan sebagai alat yang tepat bagi bayi atau anak-anak untuk mengetahui bahwa orangtua atau guru memperhatikan dan dapat memahami perasaan dan kebutuhannya. Honing menyatakan bahwa Bernyanyi itu memiliki banyak manfaat untuk praktek pendidikan anak dan perkembangan pribadi secara luas karena:

- 1) Bernyanyi itu bersifat yang menyenangkan.
- 2) Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan
- 3) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan
- 4) Bernyanyi dapat membangun rasa percaya diri anak
- 5) Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 6) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- 7) Bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak, serta dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Manfaat lain yang didapatkan dari bernyanyi adalah:

- 1) Memberikan suasana tenang
- 2) Mengasah emosi
- 3) Membantu menguatkan daya ingat
- 4) Mengasahkan apresiasi, imajinasi, dan kreasi
- 5) Sebagai alat dan media pembelajaran.⁹

Langkah-langkah pembelajaran metode bernyanyi

1. Tahap Perencanaan
 - a) Guru menetapkan tujuan pembelajaran
 - b) Guru menetapkan materi pembelajaran
 - c) Guru menetapkan metode dan teknik pembelajaran
 - d) Guru menetapkan evaluasi pembelajaran
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Kegiatan Awal
 - a) Guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberikan contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan

⁹ Hana S. Rahman, *op.cit* hal 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Guru memberikan arahan berbagai bunyi tepuk tangan yang mengiringinya

b. Kegiatan Tambahan

Guru mengajak anak mendramatisasikan lagu (misalnya, “lagu dua mata saya” menunjukkan organ tubuh anak)

c. Kegiatan pengembangan

Guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat music (krincing, gitar, pianika, dll)

3. Tahap Penilaian

Guru melakukan penilaian dengan menggunakan observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak, baik secara individu maupun kelompok.

c. Metode Bercerita

Metode bercerita merupakan salah satu metode pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Dunia anak adalah dunia suka cita, olehkarena itu kegiatan bercerita haruslah diusahakan dapat memberikan perasaan, gembira, lucu, dan mengasikkan.¹⁰

Beberapa teknik guru yang dapat digunakan antara lain, dapat membaca buku menggunakan ilustrasi dari gambar, menggunakan papan panel, menggunakan boneka, bermain peran dalam suatu cerita.

¹⁰ Moelichaton, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, hlm. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memilih suatu cerita yang baik, adalah:

- 1) Cerita itu hendaknya menarik dan memikat perhatian guru itu sendiri.
- 2) Cerita itu hendaknya harus sesuai dengan kepribadian anak, gaya, dan bakat anak.
- 3) Cerita itu hendaknya harus sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan mencerna isi cerita anak.

Dalam kegiatan bercerita anak dibimbing untuk mengembangkan kemampuan mendengar cerita guru yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai social, moral, dan keagamaan.

Nilai-nilai sosial yang di dapatkan hendaknya dapat di tanamkan pada anak supaya anak tersebut dapat bersikap yang seharusnya kepada seseorang dalam hidupnya. Nilai moral yang didapatkan hendaknya dapat ditanamkan dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Langkah-langkah pembelajaran metode bercerita

1. Guru menetapkan tujuan dan tema bercerita
2. Guru menetapkan bentuk bercerita yang dipilih (misalnya, bercerita dengan membaca buku secara langsung, menggunakan gambar, papan panel, dll)
3. Guru menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita sesuai dengan bentuk cerita yang dipilih.

¹¹ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, hlm. 170-172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru menetapkan rancangan langkah-langkah dalam bercerita

- a) Menyampaikan tujuan dan tema
- b) Mengatur tempat duduk
- c) Melaksanakan kegiatan pembukaan
- d) Mengembangkan cerita
- e) Menetapkan teknik bertutur
- f) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita.

5. Guru menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita.

Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dilaksanakan penilaian dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi cerita untuk mengembangkan pemahaman anak akan isi cerita yang telah didengarkan.

2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Anak Usia Dini

Menurut Catron dan Allen, tujuan program pembelajaran adalah untuk Mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh serta terjadinya komunikasi yang interaktif. Menurut pendapat lain, tujuan pembelajaran adalah membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas yang diperlukan oleh anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan nya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan pada tahapan berikutnya:

Adapun fungsi pembelajaran diantaranya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya,

- a. Mengenalkan anak dengan dunia sekitar,
- b. Mengembangkan sosialisasi anak,
- c. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak,
- d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya.¹²

Hal yang dapat diperoleh dari kegiatan pembelajaran sambil bermain di anak usia dini, anak akan dapat menerapkan hal-hal yang bersifat simbolik, seperti bersikap demokratis, mampu memahami oranglain dan diri sendiri.

Dalam pembelajaran anak usia dini, yang tidak kalah pentingnya adalah bagai mana penampilan profil guru didepan kelas. Untuk itu guru dituntut selalu dapat menyesuaikan dengan perkembangan anak.

Menurut pakar pendidik yang biasa dipanggil pakde Sofa, bahwa seorang guru yang baik dan menyenangkan itu dalam pengajaran anak usia dini harus memiliki 14 kriteria sebagai berikut¹³:

- a. Sabar

Kesabaran yang tinggi dalam menghadapi anak-anak haruslah dimiliki bagi seorang guru. Kesabaran merupakan suatu kondisi dimana seseorang dapat mengatasi emosi dan mengendalikan emosinya, ketika menghadapi suatu

¹² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan PAUD*, (Jakarta: Permata Puri Media), hlm. 139.

¹³ Pakde Sofa, *Sifat dan Kemampuan Guru* <http://massofa.wordpress.com/2011/05/12/sifat-dan-kemampuan-yang-hendaknya-dimiliki-guru-pembimbing-di-tk/>

C.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- kondisi tertentu. Misalnya seorang guru sering menghadapi dengan berbagai tingkah laku anak didiknya, yang terkadang tingkah laku tersebut tidak menyenangkan, sulit diatur, membuat gaduh suasana, dan lain sebagainya. Kondisi seperti ini tentunya akan membuat emosi guru untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Disilah guru dituntut agar tetap bersabar dalam menghadapi berbagai perilaku anak didiknya. Oleh karena itu sangatlah penting kiranya bagi guru untuk dapat memahami perilaku dan karakter anak agar dapat lebih bijaksanadalam menghadapi segala hal yang terjadi.

- Guru merupakan orang tua bagi anak didik nya ketika berada di lingkungan sekolah. Anak usia dini, relatif masih sangat muda dan membutuhkan kasih sayang penuh dari orang tua nya, oleh karena itu peran guru sebagai orang tua di sekolah harus mampu memberikan kasih sayang tulus kepada semua anak didiknya, selalu memperhatikan kesulitan yang dihadapi anak didik, sehingga anak merasa aman, tenang, dan bahagia, seperti mereka mendapatkan kasih sayang dari orangtua nya di rumah. Apa bila guru dapat melakukan ini tentu saja anak akan merasa senang ketika dekat dengan guru nya.

- Guru yang baik harus memiliki sifat yang penuh perhatian kepada anak didiknya. Maksudnya seorang guru hendaknya peka melihat segala sesuatu perubahan yang terjadi pada anak didiknya. Misalnya ketika seorang guru melihat anak yang biasanya gembira dan ceria tiba-tiba menjadi murung dan

sedih, disilah kepekaan guru dengan penuh perhatian melihat perubahan anak tersebut dan berusaha mencari penyebab dan mencari solusi.

d. Ramah

Guru yang baik hendaknya selalu menunjukkan perilaku yang Menyenangkan bagi orang lain kususnya anak didik kita. Ketika masuk ke dalam kelas, sebaiknya berikan senyuman kepada seisi kelas, jangan bermuka masam, cemberut dan berkesan galak. Guru hendaknya menyapa seluruh anak yang ada dalam kelas dengan ramah dan ucapkan salam kepada mereka. Buatlah anak merasa nyaman dengan kehadiran guru didekat mereka, sehingga mereka merasa tidak cemas dan tidak takut kepada sosok seorang guru. Melainkan guru dapat dijadikan teman bahkan sahabat bagi anak didiknya.

e. Toleransi terhadap anak

Toleransi merupakan suatu perilaku dimana guru tidak memaksakan kehendak pada anak dan mau mengerti apa yang sedang dihadapi anak. Misalnya, guru sedang memberikan pengajaran didalam kelas membuat gambar binatang, tiba-tiba salah seorang anak membuat kapal terbang sesuai dengan keinginan dan kesenangannya. Seorang guru yang memiliki sikap toleransi akan memberi kesempatan kepada anak tersebut untuk tetap menyelesaikan gambarnya, baru kemudian meminta anak tersebut untuk menggambar tema binatang sesuai dengan anak yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Empati

Sifat empati merupakan suatu sifat dimana guru dapat merasakan apa yang dirasakan oleh anak didiknya. Misalnya, ketika sedang belajar ada seorang anak terlihat murung dan tidak bergairah untuk mengikuti kegiatan. Seorang guru yang memiliki sifat empati tidak akan membiarkan anak didiknya bersedih, guru akan mendekati anak tersebut dan bertanya mengapa dia tidak mau mengikuti kegiatan seperti teman-temannya. Apa yang dirasakan oleh anak pada saat waktu tertentu akan dapat juga dirasakan oleh gurunya pula.

g. Penuh kehangatan

Guru yang memiliki sifat penuh kehangatan ditandai dengan kemampuan menciptakan suasana yang penuh dengan kemampuan menciptakan suasana yang penuh dengan keriang gembiraan, bebas dari rasa takut dan cemas. Suasana seperti ini dapat diciptakan guru dalam kondisi dan waktu apapun. Anak tidak takut dengan guru yang dapat diciptakan guru dalam kondisi dan waktu apapun.

h. Meneriama anak apa adanya

Setiap anak dilahirkan dari keluarga dan kalangan yang berbeda, anak. Memiliki karakteristik sendiri-sendiri yang tidak sama. Guru tidak dapat menyamakan anak dan memperlakukan sama pada semua anak karena setiap anak punya sifat dan kemampuan yang berbeda. Guru perlu menerima anak apa adanya dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Guru tidak boleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i.

am

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A

D.

A

Pe

Se

Seorang guru hendaknya memiliki sifat pemaaf bagi anak didik nya. Sifat pemaaf ini maksudnya suatu sifat yang ditandai dengan tidak meninggalkan

rasa sakit hati atau dendam terhadap sesuatu hal. Dengan sifat pemaaf akan tumbuh rasa memaklumi atas perbutan atau kemampuan yang dimiliki anak.

l. Menghargai anak

Rasa dihargai merupakan salah satu aspek kebutuhan individu yang Perlu dipenuhi termasuk anak usia paud. Sekecil apapun kemampuan anak yang di tunjukkan oleh anak, guru haruslah dapat menghargainya. Ungkapan trimakasih atas perilaku atau jasa yang sudah dilakukan anak merupakan salah satu wujud penghargaan guru terhadap anak didiknya.

m. Memberi kebebasan pada anak

Rasa ingin tahu yang tinggi merupakan sifat alamiah yang ada pada setiap anak usia PAUD, rasa petualang dan tidak mengenal takut dalam situasi apapun dan dimanapun anak tidak mengenal rasa lelah, selalu ingin tahu dan mencoba. Untuk memfasilitasi berbagai sifat tersebut guru hendaknya perlu memiliki sikap memberi kebebasan pada anak untuk mencoba, menemukan, memilih sesuatu sesuai dengan minat dan kebutuhannya, anak diberi kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri sesuai dengan pola berpikir anak. Kebebasan yang diberikan akan dapat menimbulkan rasa percaya diri pada anak dan memberi kesempatan pada anak untuk lebih mengembangkan segala kreativitasnya.

n. Menciptakan hubungan yang akrab dengan anak.

Anak memiliki potensi untuk untuk berkembang baik potensi fisik, Intelaktual, social, emosi, maupun bahasa. Memfasilitasi tumbuh kembang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Site Ilanc Uiversity of Sltar Syrif Kasim Riau

anak merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan oleh guru anak usia paud. Pengembangan berbagai aspek ini tidak terlepas dari pengaruh lingkungan yang ada di sekitar anak termasuk bagaimana pola interaksi yang terjadi antara anak dan guru. Guru perlu menciptakan hubungan yang akrab dan menyenangkan dengan anak agar dapat lebih mendorong anak untuk pencapaian perkembangan yang di harapkan.

3. Pembelajaran Sosial Emosional

a. Pengertian Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial, sejak dilahirkan manusia membutuhkan pergaulan dengan orang-orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologisnya, seperti makan, minum, dan lain sebagainya. Menurut Gerungan, mengemukakan bahwa pada usia dua bulan hubungan dengan ibunya mulai berlangsung secara psikis tidak hanya biologis, yaitu dengan menjawab senyuman ibunya dengan senyum pula. Psikologi anak tidak ada hubungan psikis antara ibu dan anak kecil, perkembangannya akan terhambat untuk beberapa tahun lamanya. Pada dasarnya pribadi manusia tidak sanggup hidup seorang diri tanpa lingkungan psikis atau rohaninya walaupun secara biologis-fisiologis ia mungkin dapat mempertahankan dirinya pada tingkat kehidupan.¹⁴

Menurut Hurlock, mengemukakan beberapa perilaku dalam situasi sosial pada awal masa kanak-kanak yaitu : 1) kerjasama, 2) persaingan, 3) kemurahan hati,

¹⁴ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung. Revika Aditama, 2004), hlm 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) hasrat bakan penerimaan social, 5) simpati, 6) empati, 7) ketergantungan, 8) sikap ramah, 9) meniru dan 10) perilaku kelekatan.¹⁵

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan itu setiap individu membutuhkan adanya orang lain untuk bergaul. Karena seseorang itu hanya dapat berkembang dan mengembangkan individualisnya yaitu sikap, kegemaran, cita-citanya, dalam pergaulan social atau interaksi dengan sesamanya. Dengan kata lain manusia sebagai mahluk individu tidak dapat hidup dan berkembang tanpa adanya orang lain, karena selain sebagai individu manusia juga sebagai mahluk sosial.

b. Pengertian Emosi

Setiap manusia memiliki emosi nya masing-masing yang tidak dapat di ukur oleh siapapun, karena emosi merupakan suatu dorongan yang terjadi secara natural dalam setiap diri individu manusia, baik itu perasaan senang, susah, marah, bahagia dan lain sebagainya.

Menurut Hurlock mengemukakan bahwa pada umumnya bentuk reaksi emosi yang dimiliki anak sama dengan orang dewasa. Perbedaannya hanya terletak pada tercetusnya reaksi emosi dan cara mengekspresikannya. Bentuk reaksi emosi yang umum pada anak usia lahir hingga dua bulan, yaitu anak hanya mengenal rasa senang (bila kenyang, hangat, diayun) dan rasa tidak seang (bila sakit, lapar dan basah) yang di tampilkan dalam reaksi emosi menangis. Anak

¹⁵ Elizabeth Hurlock . *Psikologi perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta. Erlangga.1980), hlm 13.

segera tahu bahwa ungkapan emosi, terutama emosi yang kurang baik, secara social tidak diterima oleh teman-teman sebayanya. Anak belajar bahwa teman-teman menganggap ledakan amarah sebagai perilaku bayi, reaksi mundur karena takut dianggap pengecut dan menyakiti hati orang lain.¹⁶

c. Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional meliputi perkembangan dalam hal emosi, kepribadian dan hubungan interpersonal. Selama tahun kanak-kanak awal, perkembangan sosial emosional berkisar tentang proses sosialisasi, yaitu proses ketika anak mempelajari nilai-nilai dan perilaku yang diterima dari masyarakat. Menurut Dodge dalam Rini Hidayani pada usia tersebut terdapat tiga tujuan dalam perkembangan sosial emosional yaitu sebagai berikut: 1) Mencapai sense of self atau pemahaman diri serta berhubungan dengan orang lain. 2) Bertanggung jawab terhadap diri sendiri meliputi kemampuan untuk mengikuti aturan dan rutinitas, menghargai orang lain dan mengambil inisiatif. 3) Menampilkan perilaku sosial, seperti empati, berbagi dan menunggu giliran (*taking turns*).

Perkembangan sosial emosional merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan

¹⁶Elizabeth Hurlock. *Psikologi perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, hlm.

tradisi. Meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan saling bekerja sama. Pada awal manusia dilahirkan belum bersifat social emosional dalam artian belum memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan sosial emosional anak di peroleh dari kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sosial emosional itu merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial yang di pengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenal berbagai aspek kehidupan social atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anak dalam menerapkan norma-norma itu dalam kehidupan sehari-hari.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi sosial emosional anak usia dini

Tiga faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini sebagai berikut:

1) Faktor hereditas

Ini merupakan salah satu factor penting yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak usia dini, termasuk perkembangan sosial dan emosi mereka.

2) Faktor lingkungan

Menurut Novan Ardi Wiyani dan Barnawi, factor lingkungan di artikan sebagai kekuatan yang kompleks dari dunia fisik dan sosioal yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengaruh terhadap susunan biologis serta pengalaman psikologis, termasuk pengalaman sosial dan emosi anak sejak sebelum ada dan sesudah ia lahir. Faktor lingkungan meliputi semua pengaruh lingkungan, termasuk didalamnya pengaruh keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.¹⁷

3) Faktor Umum

Faktor umum ini maksudnya merupakan unsur-unsur yang dapat di golongan kedalam dua faktor di atas. Mudahnya, faktor umum merupakan campuran dari faktor hereditas dan faktor lingkungan.

Ketiga faktor di atas dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosi anak usia dini dengan dominasi yang berbeda-beda. Perbedaan dominasi faktor-faktor tersebutlah yang kemudian memunculkan adanya perbedaan pada masing-masing anak usia dini, atau yang lebih sering disebut dengan perbedaan individu. Terkait dengan perbedaan individu tersebut Allah SubhanahuWa Ta'ala berfirman dalam surat Al-isra' ayat 84 yang artinya; "Katakan lah tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhan mu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan nya".¹⁸ Ayat tersebut menyatakan bahwa bentuk fisik, perkembangan kognitif, emosi, sosial, bahasa, moral dan agama pada anak usia dini itu berbeda-beda sesuai dengan dominasi faktor yang mempengaruhinya. Hal itu juga menegaskan kepada kita bahwa perbedaan individu merupakan suatu hal yang tidak luput dari perhatian islam, bahkan

¹⁷Novan Ardi Wiyani dan Barnawa, *Ilmu Pendidikan Islam : Rancang/Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik/Holistik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 35.

¹⁸Tim Penerjemah Al-quran, *Al-quran dan tafsir*, (Bekasi: Insan Cendekia, 1991), hlm. 290.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam islam perbedaan individu tersebut kemudian tidaklah menjadi suatu masalah.

4. Pembelajaran Motorik Halus

a. Pengertian Motorik

Motorik adalah terjemahan dari kata motor yang menurut Gallahue dalam Samsudin adalah suatu dasar biologis atau mekanika yang menyebabkan terjadi nya suatu gerak. Dengan kata lain gerak (movement) adalah akumulasi dari suatu tindakan yang disadari oleh proses motorik.¹⁹

Menurut Depdiknas, dalam bahasa Indonesia kata “motor” dan “movement” diterjemahkan sebagai gerak atau gerakan tanpa mengandung perbedaan didalam nya.²⁰

Muhibbin juga menyebutkan dalam Samsudin, motorik dengan istilah “motor”. Menurut nya, motor diartikan sebagai istilah yang menunjukkan pada hal, keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga di gerakkannya, demikian pula kelenjar-kelenjar juga sekresinya. Gerakan yang dimaksud disini bukan hanya semata-mata berhubungan dengan gerak seperti yang kita lihat yakni gerakan nya anggota tubuh (tangan, lengan, kaki dan tungkai) melalui alat gerak tubuh (otot dan rangka). Tetapi gerak yang didalam nya melihatkan fungsi motorik seperti otak, saraf, otot dan rangka.

¹⁹Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Letera Prenada Media Grop, 2008), hlm. 10

²⁰Depdiknas, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Depdiknas), hlm. 3

Berhubungan dengan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik itu adalah gerak yang terkoordinasi antara seluruh anggota tubuh baik dari dalam diri anak maupun dari luar. Gerakan ini merupakan kemampuan yang sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari terutama yang berhubungan dengan aktifitas jasmani. Belajar bergerak merupakan hal yang penting bagi anak untuk kehidupan social emosionalnya. Hal ini sangat membantu anak untuk melepaskan diri dari ketergantungan kepada orang lain dan juga merupakan bagian dari perkembangan intelektualnya.

b. Pengertian Motorik Halus

Gerakan motorik halus, apabila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baik gerakan motoric halus anak membuat anak berkreasi, seperti mengunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, mengambar gambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatu dua lemabar kertas, menjahit, mengayam kertas serta menajamkan pensil dengan rautan pensil. Namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.²¹

²¹ Bambang Sugiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kemampuan motorik halus yaitu kemampuan gerak yang dilakukan dengan menggunakan otot-otot halus dan koordinasi mata serta jari-jari tangan yang meliputi mencontoh bentuk +, x lingkaran, bujur sangkar, segi tiga secara bertahap, membuat garis lurus, vertical, melengkung, membedakan permukaan 7 jenis benda melalui perabaan, menuangkan (air, beras, biji-bijian) tanpa tumpah, memasukan dan mengeluarkan tali kedalam lubang, melipat kertas lebih dari satu lipatan dan sebagainya.

c. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun

Setiap anak mulai dari lahir sampai dewasa nanti mengalami rentang waktu yang berbeda dalam tahap perkembangan kemampuan dan karakteristik juga berubah-ubah, sesuai dengan usia dan pengalaman yang didapat. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi, tetapi secara umum setiap anak mengalami perubahan signifikan. Usia 5-6 tahun adalah usia yang penting, hal ini dikarenakan pada usia tersebut masih termasuk dalam rentang “golden age” dan perkembangan otak anak masih terus berlanjut.

Menurut Martini Jamaris keterampilan koordinasi motorik atau otot halus menyangkut koordinasi gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai aktifitas, diantaranya adalah:

- 1) Dapat menggunakan gunting untuk memotong kertas
- 2) Dapat membuka dan memasang kancing baju dan ritsluting
- 3) Dapat menahan kertas dengan satu tangan, sementara tangan yang lain digunakan untuk mengambar, menulis atau kegiatan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 4) Dapat memasukan benang kedalam jarum
- 5) Dapat meronce manik-manik dengan benang dan jarum
- 6) Dapat melipat kertas untuk dijadikan bentuk
- 7) Dapat menggunting kertas sesuai dengan garis dan lain-lain.²²

Adapun karakteristik perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun menurut Ahmad Rudiyanto adalah sebagai berikut²³ :

1. Mampu memegang alat tulis
2. Mampu membuat garis lurus, lengkung dan gelombang di kertas
3. Mampu memasukkan tali ke lubang papan jahit
4. Mampu memegang pensil dengan benar
5. Membuat menara dari balok dan kubus
6. Meniru membuat lingkaran, meniru garis, membuat segiempat, meniru tulisan dan membuat bentuk-bentuk lainnya
7. Menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna dan krayon
8. Meniru melipat kertas sederhana menjadi bermacam-macam benda
9. Menggambar orang yang secara sederhana
10. Meronce dengan manik-manik
11. Mecocok pola buatan guru
12. Menganyam dengan kertas

²² Martini Jamaris, *Perkembangan dan Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: PT Gramedia Widya Sarana Indosenia, 2005), hlm. 14.

²³ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Darussalam Press: Lampung, 2016), hlm. 18.

13. Menciptakan alat perkusi sederhana
14. Membuat bentuk dengan *playdough* / tanah liat
15. Melukis dengan jari (*fingerpainting*)

5. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan tinjauan terhadap beberapa penelitian yang telah ada dan dilakukan oleh para peneliti terdahulu untuk mengetahui adanya relevansi antara penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Wiwik Pujiastuti dengan judul “Pembelajaran melalui bermain untuk pengembangan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Al-Azhar Kota Jambi”. Penelitian ini fokus pada bermain dalam rangka meningkatkan pengembangan kemampuan bahasa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa masih rendahnya tingkat kemampuan berbahasa anak-anak TK al-Azhar kota Jambi, untuk itu perlu diidentifikasi dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.²⁴ Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama tentang pembelajaran anak usia dini. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang penulis lakukan adalah pada

²⁴ Wiwik Pujiastuti, *pembelajaran melalui bermain untuk pengembangan kemampuan berbahasa anak di TK Islam Al-Azhar Kota Jambi*, Program Studi PIAUD, PPs Institut Agama Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin, (Jambi, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Tesis Muhamad Arifin Salimi, (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Manajemen Pendidikan Islam, 2016), yang berjudul : Strategi Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Pada Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganom Di Desa Karanganom, Karanganom, Jawa Tengah).²⁵ Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa strategi pengembangan PAI yang dilakukan di BA ‘Aisyiyah sangat tepat dengan mengadopsi dari konsep pembelajaran ala Rosulullah yang dipadukan dengan konsep pembelajaran yang berkembang saat ini, yang dipadukan dengan konsep pembelajaran yang berkembang saat ini, yang terdiri dari tujuh strategi pembelajaran yaitu penetapan landasan pembelajaran, penetapan focus/tujuan pembelajaran, penetapan pendekatan pembelajaran, penetapan prosedur /langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, penetapan bahan ajar dan factor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran PAI baik secara sosiologi maupun psikologis. Ada pun perbedaan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui perkembangan PAI di BA ‘Aisyiyah serta factor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perkembangan PAI tersebut terhadap prestasi

²⁵ Muhamad Arifin Salimi, *Strategi Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini* (Studi Pada Busthanul Athfal’ Aisyiyah Karanganom), (Surakarta, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dwi Nugrohoingsih, M. Syukri, Sutarnanto (Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIF UNTAN, Pontianak), yang berjudul Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Ananda Pontianak Barat.²⁶ Hasil dari pada penelitian adalah menunjukkan ada nya respon dari pola komunikasi guru dan cara guru dalam berkomunikasi dengan anak. Adapun hambatan yang dialami oleh guru dalam berkomunikasi karena kurang aktif dalam pembelajaran. Upaya guru dalam menghadapi hambatan tersebut adalah menstimulus anak agar responnya aktif dengan strategi guru melakukan diskusi dan simulasi. Adapun perbedaan penelitian ini adalah tujuan yang hendak diteliti berbeda. Dwi Nugrohoningsih focus pada memperoleh informasi yang obyektif mengenai pola komunikasi guru dalam pembelajaran di taman kanak-kanak. Sedangkan peneliti focus pada strategi pengembangan metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pembelajaran Anak Usia Dini. Persamaannya adalah sama-sama lebih menekankan pada pembelajaran anak usia dini.

²⁶ Dwi Nugrohoningsih, M. Syukri, Sutarmanto, *Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Ananda*, (Pontianak. 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Konsep Operasional

1) Implementasi Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita dalam Pengembangan Sosial Emosional dan Motorik Halus Anak yaitu :

- a. Guru membuat pembelajaran yang berkualitas dengan membuat perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran, dengan ciri keberhasilan sebagai berikut:
 1. Siswa dapat bekerja sama dengan teman
 2. Siswa dapat mengikuti pembelajaran
 3. Siswa merasa senang dalam pembelajaran
 4. Siswa dapat melaksanakan kegiatan sesuai arahan
 5. Pembelajaran yang asik dan menyenangkan akan membuat siswa
 6. merasa nyaman dan asik didalam kelas
 7. Pencapaian Tujuan dan Target Kurikulum
- b. Guru merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem
- c. Guru membuat perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagai mana siswa belajar
- d. Guru merencanakan suatu desain pembelajaran pada personil siswa
- e. Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini aka nada tujuan langsung pembelajaran, dan tujuan pengiring dari pembelajaran
- f. Sasaran utama dari perencanaan desain pembelajaran yaitu bagaimana seseoarng siswa itu merasa mudah dan senang untuk belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran
 - h. Guru menetapkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan tujuan yang ditetapkan.
- 2) Pencapaian anak dalam pembelajaran sosial emosional dan motorik halus melalui metode bermain, bernyanyi dan bercerita di Taman Kanak-Kanak Diniyah Pekanbaru, yaitu :
- a. Mencapai sense of self atau pemahaman diri serta berhubungan dengan orang lain.
 - b. Bertanggung jawab terhadap diri sendiri meliputi kemampuan untuk mengikuti aturan dan rutinitas, menghargai orang lain dan mengambil inisiatif.
 - c. Menampilkan perilaku sosial, seperti empati, berbagi dan menunggu giliran (*taking turns*).
 - d. Dapat menggunakan gunting untuk memotong kertas
 - e. Dapat membuka dan memasang kancing baju dan ritsleting
 - f. Dapat menahan kertas dengan satu tangan, sementara tangan yang lain digunakan untuk mengambar, menulis atau kegiatan lainnya.
 - g. Dapat memasukan benang kedalam jarum
 - h. Dapat meronce manik-manik dengan benang dan jarum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Dapat melipat kertas untuk dijadikan bentuk
- j. Dapat menggunting kertas sesuai dengan garis dan lain-lain.²⁷
- k. Mampu memegang alat tulis
- l. Mampu membuat garis lurus, lengkung dan gelombang di kertas
- m. Mampu memasukkan tali ke lubang papan jahit
- n. Mampu memegang pensil dengan benar
- o. Membuat menara dari balok dan kubus
- p. Meniru membuat lingkaran, meniru garis, membuat segiempat, meniru tulisan dan membuat bentuk-bentuk lainnya
- q. Menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna dan krayon
- r. Meniru melipat kertas sederhana menjadi bermacam-macam benda
- s. Menggambar orang yang secara sederhana
- t. Meronce dengan manik-manik
- u. Mecocok pola buatan guru
- v. Menganyam dengan kertas
- w. Menciptakan alat perkusi sederhana
- x. Membuat bentuk dengan *playdough* / tanah liat
- y. Melukis dengan jari (*fingerpainting*)

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi

- 1) Latar belakang pendidikan guru

²⁷ Martini Jamaris, *Perkembangan dan Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: PT Gramedia Widya Sarana Indosenia, 2005), hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 2) Leadership pimpinan kepala sekolah
- 3) Sarana dan Prasarana
- 4) Motivasi kerja guru.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, merupakan salah satu penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Emzir dalam Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan beberapa alasan untuk melakukan penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Komitmen pada waktu yang lama dilapangan
2. Terlibat dalam proses analisis data yang kompleks dan memakan waktu
3. Menulis bagian-bagian panjang, karena bukti terus mendukung tuntutan dan penulis perlu memperlihatkan berbagai perspektif, memasukkan kutipan-kutipan untuk melengkapi perspektif partisipan juga memperlama studi
4. Berpartisipasi dalam suatu bentuk penelitian ilmiah sosial kemanusiaan yang tidak memiliki petunjuk yang tersruktur atau prosedur spesifik serta selalu berkembang dan berubah.²

¹ Nana Syaodadi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), cet ke-4, hlm. 60.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 8-9.

Creswel dalam Emzir menjelaskan beberapa alasan mengapa seseorang melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Memilih studi kualitatif karena hakikat dari pertanyaan penelitian. Dalam studi kualitatif, pertanyaan penelitian sering dimulai dengan bagaimana dan apa.
2. Memilih suatu studi kualitatif karena topik tersebut perlu dieksplorasi seperti, variabel-variabel tidak mudah untuk diidentifikasi, teori-teori tidak tersedia untuk menjelaskan perilaku partisipan atau populasi penelitian dan teori-teori perlu dikembangkan.
3. Menggunakan studi kualitatif karena perlu menyajikan atau suatu pandangan yang mendetail tentang topik tersebut.
4. Memilih pendekatan kualitatif karena untuk memilih individu dalam latarnya yang alami.
5. Memiliki pendekatan kualitatif karena ingin menulis dengan gaya saatra.
6. Memilih pendekatan kualitatif karena waktu dan sumber-sumbernya cukup.
7. Memilih pendekatan kualitatif karena audiennya menerima penelitian kualitatif untuk menekankan peran peneliti sebagai pelajar aktif yang dapat mengisahkan cerita tentang pandangan partisipan dari pada sebagai seorang ahli yang berlaku sebagai sebagai hakim dalam partisipan.³

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini dirasa paling

³ *Ibid.*,

cocok untuk melakukan penelitian ini, dimana sesuai dengan tujuan penelitian yaitu; mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran diterapkan dan pencapaian sosial emosional dan motorik halus anak serta faktor-faktor pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sekolah Taman Kanak-kanak Diniyah, yang Beralamatkan di jalan KH.A.Dahlan No. 100 Sukajadi, Kelurahan Kampung Tengah, Pekanbaru Riau

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai dengan Juli 2019 atau semester genap TA. 2018-2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah, tenaga pendidik (guru) dan kependidikan serta peserta didik Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek Penelitian ini adalah Strategi guru dalam pengembangan metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pembelajaran sosial emosional dan motorik halus anak.

D. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik sebagai informan pendukung adalah tenaga kependidikan serta peserta didik TK Diniyah Pekanbaru.

Tenaga Pendidik (sebanyak 5 orang), dari tenaga pendidik ini akan diperoleh informasi strategi dan metode pembelajaran khususnya tentang penerapan strategi pembelajaran sosial emosional dan motorik halus dengan menggunakan metode bermain, bercerita dan bernyanyi.

2. Kepala sekolah, dari kepala sekolah akan diperoleh informasi tentang gambaran umum TK Diniyah, keadaan guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah tersebut.

3. Peserta didik (sebanyak 30 orang), dari peserta didik ini akan didapatkan informasi tentang perkembangan sosial, emosional dan motorik halus mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan penggunaan metode bermain, bernyanyi dan bercerita.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), study dokumentasi dan *Focus Group*



discussion (FGD).⁴ Untuk mengetahui data-data dalam melakukan penelitian, maka penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:⁵

1. Observasi

Observasi adalah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan. Penulis melakukan observasi awal tanggal 15 Oktober 2018 untuk mengamati kegiatan mengajar yang dilakukan guru yang membidangi pelajaran anak usia dini. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh data tentang strategi pengembangan metode bermain, bernyanyi dan bercerita Dalam Pembelajaran Sosial Emosional Dan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru.

Observasi juga dilakukan untuk mengetahui pencapaian sosial emosional dan motorik halus.

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah.⁶

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.123.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet.Ke-13, hlm. 137-145.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan kelokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penululisan tesis ini. Dengan kata lain peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung tentang strategi pengembangan metode bermain, bernyanyi dan bercerita yang ada di TK Diniyah dan tingkat pencapaian pembelajaran sosial emosional dan motoric halus anak.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Menurut Susan Stainback : *“interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alon”*.⁷ Jadi dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang didalamnya.⁸

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapat gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang sehingga diperoleh percakapan yang mendalam untuk memperoleh pengalaman dan memahami pengalaman tersebut.

Oleh karena itu sebelum wawancara peneliti menyiapkan segala bahan dan meteri wawancara berupa beberapa pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan kepala sekolah yang ada di TK Diniyah Sukajadi Pekanbaru tentang strategi pengembangan pembelajaran melalui metode bermain, bernyanyi dan bercerita dalam pembelajaran sosial emosional dan motorik halus anak dan factor-faktor pendukungnya. Untuk selanjutnya wawancara akan dilakukan kembali kepada key informan saat penelitian melakukan penelitian lanjutan seusaai ujian proposal tesis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁹

⁸ *Ibid.*, hlm. 72.

⁹ *Ibid.*, hlm. 74.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life stories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan *“in most tradition of qualitative research, the phrase personal documentis used broadly to refer to any first person narrative produced by individual which describes hisor her own actions, experience and belief.”*¹⁰

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa data-data , laporan, profil, surat menyurat dari sekolah, laporan harian dari guru, foto-foto saat penelitian di TK Diniyah Pekanbaru serta buku bacaan dipergustakaan yang peneliti peroleh saat melakukan penelitian lanjutan.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan dimengerti baik untuk diri sendiri maupun oleh orang lain.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit* hal 82.

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 244.

Dalam analisis data, peneliti harus mengumpulkan data sebanyak mungkin dari tempat penelitian yang menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul penulis melakukan analisa data dengan menggunakan metoda pendekatan kualitatif melalui prosedur logika induktif dan deduktif. Induktif adalah berangkat dari fakta-fakta khusus menjadi kesimpulan umum, dan sebaliknya deduktif yaitu berangkat dari fakta-fakta umum menjadi menuju kesimpulan khusus.¹⁴

Rina Suh Sut

kan memberikan gambaran yang

¹⁴ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1982), hlm.42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti, komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁵ Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan membuat memo.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, table, dan sejenisnya.¹⁶

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata, yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/ Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan.

Kesimpulan yang akan di kemukakan dalam penelitian ini haruslah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm. 92

¹⁶ Sugiono, *Op.Cit.* hlm.92

yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹⁷

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus menerus sampai selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah-langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, ini tentunya berdasarkan dari analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Dalam menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan, satu, teknik trigulasi antar sumberdata, antar teknik pengumpulan data, dan antar pengumpuldata dimana peneliti disini meminta tolong kepada salah satu rekan warga sekolah untuk membantu setelah diberi penjelasan. Dua, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (member check). Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapa orang peserta pengkajian aktif, peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian. Ketiga, peneliti akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti dengan arahan dari para pembimbing. Kepempat, analisis kasus negative, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. Kelima, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan dilaksanakan untuk

¹⁷ Ibid. hlm.99.

memperoleh bukti yang lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹⁸

Penggunaan metode diatas belum bisa dianggap maksimal, butuh pembuktian kembali dalam mengukur seberapa validnya informasi yang didapat, agar lebih baik dalam menyajikan laporan. Oleh karena itu, dalam penyempurnaan penelitian ini, peneliti mengecek kembali data yang sudah ada dan terkumpul dengan teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Hamidi, *Metode Penelitian kualitatif*, (Malang : UMM Press 2005), hlm. 82.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Implementasi pengembangan sosial emosional dan motorik halus anak dilakukan dengan metode bermain, bernyanyi dan bercerita, dengan memulai proses pembelajaran yaitu:

1) menyusun RPPM dan RPPH, 2) menyiapkan Media Pembelajaran, 3) melaksanakan Metode Bermain, Bernyanyi dan Bercerita dalam Pengembangan Sosial emosional dan Motorik Halus anak.

Pencapaian perkembangan anak dalam pembelajaran sosial emosional dan motorik halus anak telah memenuhi standar tingkat pencapaian perkembangan yang disyaratkan berdasarkan PERMEN 58 mengenai tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini taman kanak-kanak 5-6 tahun. Pencapaian perkembangan sosial emosional anak sebagai berikut: 1) anak sudah dapat melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai, 2) anak mau meminjamkan miliknya dengan senang hati, 3) anak bersedia bermain dengan teman, 3) anak dapat memuji teman, 4) anak sabar menunggu giliran, 5) anak tidak cengeng dan dapat dibujuk, 6) anak senang bila mendapat sesuatu, 7) anak mengikuti aturan bermain, 8) anak mampu mengerjakan tugas sendiri, 9) anak menunjukkan



kebanggaan ada hasil kerjanya, 10) anak sudah dapat mengembalikan mainan pada tempatnya setelah digunakan. Pencapaian perkembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut: 1) anak sudah dapat menirukan garis tegak, datar, miring dan lengkung, 2) anak sudah dapat meniru melipat kertas sederhana, 3) anak sudah dapat membuat berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat, 4) anak sudah dapat mewarnai bentuk gambar sederhana, 5) anak sudah dapat mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik, 6) menggerakkan kepala, tangan atau kaki, 7) anak sudah dapat menciptakan alat perkusi sederhana, 8) anak menciptakan 2 bentuk bangunan dari balok dan kepingan geometri, 9) anak dapat menyusun menara dari kubus, 10) anak sudah dapat meronce dengan manik-manik.

3. Faktor Pendukung strategi pengembangan sosial emosional dan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru di antaranya: 1) latar belakang pendidikan Guru, 2) pencapaian perkembangan siswa, 3) sarana dan prasarana, 4) lingkungan sekitar anak.

B. SARAN

Adapun saran yang penulis berikan dalam tesis ini sebagai salah satu penunjang kegiatan pengembangan pembelajaran di dunia pendidikan khusus nya dunia PAUD adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diharapkan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran dapat merencanakan pembelajaran dengan baik dimulai dengan membuat, RPPM dan RPPH, menyediakan atau membuat media pembelajaran dan mengatur lingkungan main agar pembelajaran bisa terarah dan tepat sasaran.

2. Lembaga PAUD diharapkan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak usia dini misalnya dengan menggunakan metode bermain, bernyanyi dan bercerita. Metode ini dinilai sangat tepat dan sesuai dengan perkembangan, karakteristik, dan prinsip belajar anak usia dini.
3. Walaupun dalam pengembangan pembelajaran sosial emosioal dan motorik halus ini menggunakan metode bermain, bernyanyi dan bercerita, hendaknya tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambah wawasan ataupun pengetahuannya dengan mengetahui metode-metode pembelajaran yang lainnya yang dapat mengefektifkan dalam meningkatkan kemampuan anak.
4. Peserta didik hendaknya diberi kebebasan dalam mengeksplorasi dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajarnya.
5. Untuk merefleksi, guru-guru hendaknya diberi pembekalan dengan mengikuti diklat/pelatihan, seminar tentang PAUD.



DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Ahmad Rudyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Darussalam press: Lampung, 2016)
- Ahmad Arifin, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Anwar Arifin. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UU SISDIKNAS*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003)
- Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras,2009)
- Bachtiar Bachri, *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik Dan Prosedurnya*. (Jakarta: Depdikbud, 2005)
- Bambang Sugiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)
- Depdiknas, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2013)
- Dwi Nugrohoningsih,M.Syukri,Sutarmanto, *Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Ananda*, (Pontianak, 2012)
- Dian Ardiyana, *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*, (Jakarta: Salemba Medika, 20011)
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya* (Jakarta: Ditjen PMPTK, 2008)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Strategi Dan Metode Pembelajaran* (Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS Dan PMP Malang, 2006)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Hurllock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerungan, Psikologi Sosial, (Bandung: Revika Aditama, 2004)

<http://massofa.Wordpress.com/2011/05/12/sifat-dan-kemampuan-yang-hendaknya-dimiliki-guru-pembimbing-di-tk/>

Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKAI Press, 2005)

Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMMPress, 2005)

Husaini Usman. Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD*, (Yogyakarta: Laksana, 2010)

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009)

Iskandarwassid, Danang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008)

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011)

Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Kembang*, (Jakarta: Pt Glora Aksara, 2008)

Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

Mursid, M.Ag, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017)

Muhamad Arifin Salimi, *Strategi Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Pada Busthanul Athfal'AisyiyahKaranganom)*, (Surakarta, 2016)

Mukhtar Latif et al., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenanda, 2013)

Melati, Risang. *Kiat Sukses Menjadi Guru PAUD yang Disukai Anak-anak*, (Yogyakarta: Araska, 2012)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010)
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Masithoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka,
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Mursid, M.Ag, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017)
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rodaskarya, 1999)
- Novan Ardi Wiyana dan Barnawa, *Ilmu Pendidikan Islam : Rancang/Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik/Holistik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Nana Syaodadih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008)
- Pakde Sofa, *Sifat dan Kemampuan Guru*, <http://massofa.Wordpress.com/2011/05/12/sifat-dan-kemampuan-yang-hendaknya-dimiliki-guru-pembimbing-di-tk/>
- Prawira Mangkut & Tb Syafri, *Manajemen Sumber Jaya Manusia Strategik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)
- Pidarta, M. *Landasan Kependidikan(stimulus ilmu pendidikan bercorak Indonesia)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Rose Mini, Priant, *Perilaku Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005)
- Rinadi Surya Brata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali, 1991
- Safrudin Aziz,M.Pd.I, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Har cipta milin UIN Suska Riau
StatIslamic University of Sulta Syarif Kasim Ri

- Suharsimi Arikanto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sujiono, Yuliani Nuraini, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia*, (Jakarta: PT Indeks, 2009)
- Supriadi,D.D. *Program Pendidikan Karakter di Lingkungan BPK Penabur*, (Jakarta: No. 25 THN. VII Tabloit Edisi Maret-April 2009)
- Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Samsudin, *Pembelajaran Motorik Motorik di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Lentera Prenada Media Grop, 2008)
- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Stategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005)
- Suegarda Poerbakawatja & H.AH.Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta:Gunung Agung, 1981)
- Theo Riyanto FIC, Martin Handoko FIC, *Pendidikan pada Usia Dini*, (Jakarta; Grasindo, 2004)
- Tim Penerjemah Al-quran, *Al-quran dan Tafsir*, (Bekasi: Insan Cendekia, 1991)
- Uno,H.B.: *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indoneasi. Edisi 1. Cet.1*. Jakarta: Bumi Aksara,2007
- Wina Sanjaya , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stnadar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wiwik Pujiastuti, *Pembelajaran Melalui Bermain, Untuk Pengembangan Kemampuan berbahasa anak di TK Islam Al-Azhar Kota Jambi*, Program Studi PIAUD, PPs Institut Agama Islam Negri Sultan Thaha Syaifuddin, (Jambi, 2012)

Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidik PAUD*, (Jakarta: PT Ideks, 2011)

Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi pengembangan Kreatifitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan PAUD*, (Jakarta: Permata PuriMedia, 2009)

Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi pengembangan Kreatifitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010)

Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, (Bandung: CV Nuansa Aulia, 2010)

Zakaria Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Zaini Hisyam, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta:GSD IAIN Sunan Kalijogo, 2002)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



This is to certify that

ID Number: 21790125594

ID Number : 21790125594

Date of Birth : September 6, 1979

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 54

Structure & Written Expressions : 52

Reading Comprehension : 46

Overall Score : 507

Expiry Date: December 9, 2020

The Head of Language Development Center



State Islan

The Committee on Language Development consists of

CSDE

Sarah Haines, University of Southern Queensland, Australia

English Proficiency Test

Language Development

South Wales University of Science & Technology

English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : J. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekalongan 28128 PO BOX 1004

HP: 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

d. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebaran atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Mahyudin Syukri, M.A.
Laporan Kritik atau tinjauan suatu masalah
NIP. 19120421 200604 1 003

NIP: 19720421 2006041 003



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

I indriyani

Nomor ID : 21790125594

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 6 September 1979

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

45 : الاستماع
54 : القراءة
56 : القواعد
517 : النتيجة

Berlaku Hingga : 30 Maret 2021

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Plak cipta milik UIN Suska Riau

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by Undang

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP: 0832 7144 0823

Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Signature of the Head of Language Development Center

The Head of Language Development Center



TAMAN KANAK-KANAK YAYASAN DINIYAH

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 100 Pekanbaru

SURAT IZIN PENELITIAN

No : 22/TK/YD/VII/19

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala TK Diniyah Pekanbaru Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, Propinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama

: IINDRIYANI

Nim

: 21790125594

Program Studi/ Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas/ Universitas

: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan Surat Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Pekanbaru

Nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2019 / 2090 Tanggal 26 Juni 2019 Nama tersebut diatas telah selesai penelitian, dengan judul Penelitiannya : STRATEGI PENGEMBANGAN METODE BERMAIN, BERNYANYI DAN BERCERITA DALAM PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL DAN MOTORIK HALUS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DINIYAH PEKANBARU.

Demikian surat penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Juli 2019

Kepala Sekolah

SYAKDIAH, S. Pd



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	28/19 /5	Cambaru Lmu Penelitian	SP	
2.	4/19 /10	Perbaikan Fungsional & Identifikasi	SP	
3.	7/19 /10	Revisi Rupa jika Berkelanjutan	SP	
4.	9/19 /10	Ace untuk Bisnis	SP	
5.				
6.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pribadi, penulisan karya ilmiah, atau untuk keperluan lain.

3. Dilarang mengutip untuk kepentingan komersial atau untuk kepentingan lain yang bertentangan dengan hukum.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	16/19 /5	Kasir Tesri Verabel. penuhi	SP	
2.	23/19 /5	Instrumen Penelitian	SP	
3.	28/19 /5	Instrumen Observasi	SP	
4.	14/19 /9	Penyaji Data	SP	
5.	27/19 /9	Avalisi Data dan Teori Pustaka	SP	
6.	3/19 /10	Keputusan Ace	SP	

Stake Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pribadi, penulisan karya ilmiah, atau untuk keperluan lain.

3. Dilarang mengutip untuk kepentingan komersial atau untuk kepentingan lain yang bertentangan dengan hukum.

4. Dilarang mengutip untuk kepentingan lain yang bertentangan dengan hukum.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA

NIM

PROGRAM

PRODI

KONSENTRASI

INORIYANI

21790125594

Pasca Sarjana

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	2018	Pembinaan agama Islam untuk meningkatkan Pemahaman agama dan keterampilan terhadap lains di unit Pelaksanaan teknis pelaksanaan Sosial "Tresna Werda" "Husnu Khodimah"		Epa Sri Wahyuni
2	2018	Kompetensi Pedagogik persektif K.H. Hasam Asyari dan Relevansinya Dengan Pendidikan modern		Eka purwand
3	2018	Pengaruh Penerapan Strategi Everyone Is Teacher Here. Dan Minat Terhadap hasil belan pendidikan Agama Islam siswa kelas E SP Negeri 004 petapahan kecamatan tapang		Hasmita Fatmala
4	2018	Kabupaten Kampar		
5	2018	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Intelektual dan Spiritual terhadap Penalaran Peranpangan seksual Remaja di sma negeri 11 Pekanbaru		Nurita Sari

Pekanbaru, _____ 2018
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



BIODATA PENULIS

Nama : Iindriyani
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 06 September 1979
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Rumah : Jl. KH.A.Dahlan/Asrama BRIMOB Sukajadi, Pekanbaru. RIAU
 No. Telp/HP : 081277741800
 Nama Orang Tua : Gatot. S (Ayah)
 Sri Mujiati (Ibu)
 Nama Suami : Bripka. Swi Tolis Sijanto
 Nama Anak : Nindi Ayu Switaningrum
 Andini Sekar Wangi
 Panji Satrio Pamungkas

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 027 Pekanbaru Lulus Tahun 1992
 SMP : SMP Negeri 17 Pekanbaru Lulus Tahun 1995
 SMU : SMU Muhammadiyah Tanjung Pinang Lulus Tahun 1998
 D.2 : PGTK STAI Diniyah Pekanbaru Lulus Tahun 2008
 S.1 : STAI Diniyah Pekanbaru Lulus Tahun 2010

Riwayat Pekerjaan

1. Guru Taman Kanak-kanak dari tahun 2004 sampai sekarang
2. Guru MDTA Nurul Iman Khairat dari tahun 2012 sampai 2016
3. Kepala MDTA Nurul Iman Khairat dari tahun 2016 sampai sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.